



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 8518-8530

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Andira Sari<sup>1✉</sup>, Masdar Mas'ud<sup>2</sup>, Amiruddin Husain<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia Makassar

Email: [andirasari11@gmail.com](mailto:andirasari11@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengaruh price earning ratio terhadap return saham, (2) pengaruh debt to equity ratio terhadap return saham, (3) pengaruh current ratio terhadap return saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 10 perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F) Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio dan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return saham perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Return Saham.*

### Abstract

This study aims to assess (1) the effect of price earning ratio on stock re-turn, (2) the effect of debt to equity ratio on stock return, (3) the effect of current ratio on stock return in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The sampling technique used is purposive sampling. The sample used was as many as 10 companies. The data analysis methods in this study are multiple linear regression, classical assumption test and hypothesis test using Statistical Product and Service Solution (SPSS). Based on research that has been conducted states that partially (test t) and simultaneously (test F) Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio and Current Ratio have no effect on the Return of shares of Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : *Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Stock Return Saham.*

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, persaingan bisnis-bisnis global menjerumuskan pada perekonomian berbasis informasi, dapat menyebabkan adanya pergeseran paradigma yang menuntut kesiapan perusahaan-perusahaan untuk bersaing memasuki pasar dengan menciptakan nilai dari setiap produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Suatu perusahaan dituntut agar memiliki keunggulan kompetitif dan diharapkan juga selain dapat meningkatkan kinerja yang dimiliki juga mampu menghasilkan profit yang maksimal agar dapat menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang. Perkembangan perekonomian yang ada di Indonesia secara tidak langsung menuntut para pelaku usaha untuk berkembang dan bertahan disektor industrinya. Salah satunya pada perusahaan Properti dan Real Estate terjadi Perkembangan pada investasi dibidang Properti yang pada umumnya bersifat jangka panjang, dan akan bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi serta diyakini merupakan salah satu investasi yang memberikan jaminan kepastian nilai-nilai keuntungan pada investor. Membangun suatu negara memerlukan dana investasi dalam jumlah yang tidak sedikit. Salah satu ciri negara berkembang adalah tingkat tabungan masyarakat masih rendah, sehingga dana untuk investasi menjadi tidak mencukupi (Lloyd, 1976, p.46 dalam Panji Anoraga, 1995:1). Melakukan investasi merupakan cara yang tepat bagi investor yang memiliki kelebihan dana. Salah satu tempat yang menarik untuk berinvestasi yaitu pasar modal, karena disana terdapat banyak pilihan investasi dan dari masing-masing pilihan investasi tersebut memiliki tingkat return yang berbeda-beda. Oleh karena itu sebelum investor melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal, seorang investor perlu menganalisa perusahaan terlebih dahulu untuk memastikan apakah investasi tersebut akan memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan dan seberapa besar resiko yang akan dihadapi. Menariknya berinvestasi dalam pasar modal ini mendorong para investor untuk melakukan transaksi di pasar modal. Namun para investor tidak begitu saja untuk melakukan pembelian saham sebelum melakukan penilaian dengan baik terhadap emiten. Kegiatan menanamkan modal termasuk suatu bagian untuk menempatkan dana pada satu asset atau lebih, selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan peningkatan nilai investasi. Tujuan utama investor atau penanam modal memilih alternatif investasi adalah mendapatkan return yang paling menguntungkan atau optimal. Karena itulah, investor membutuhkan berbagai informasi yang dapat dijadikan sebagai sinyal untuk menilai prospek perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi yang dapat digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Return tersebut dijadikan sebagai alat ukur untuk menilai seberapa besar

keuntungan suatu investasi, Salah satu produk sekuritas yang biasa diperjualbelikan di pasar modal adalah saham . Pasar modal adalah tempat bertemunya pihak yang mempunyai kelebihan dana (investor) dengan pihak yang kekurangan dana perusahaan. Panji Anoraga (1995:6), menyatakan pasar modal adalah jaringan tatanan yang memungkinkan pertukaran klaim jangka panjang, memungkinkan penambahan financial assets dan hutang pada saat yang memungkinkan investor untuk merubah dan menyesuaikan portofolio investasinya melalui pasar sekunder. Pasar modal merupakan salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya. Meskipun telah ada lembaga perbankan, namun karena terbatasnya leverage suatu perusahaan tidak dapat memperoleh pinjaman dari bank.

Pasar modal dapat dikatakan likuid jika para pelaku pasar modal dapat dengan mudah menjual ataupun membeli surat-surat berharga dengan cepat. Kemudahan yang didapat para pelaku pasar disebabkan oleh fasilitas yang diberikan, baik berupa sarana, maupun prasarana pasar modal. Sedangkan pasar modal dikatakan efisien jika harga surat berharga mencerminkan nilai-nilai perusahaan secara akurat. Pasar modal memainkan peranan yang penting dalam dunia perekonomian, peran pasar modal dari sisi perusahaan adalah tersedianya dana perusahaan yang berasal dari investor sedangkan dari sisi investor diharapkan akan dapat memperoleh pengembalian atau return dari penanaman modal tersebut. Para investor dalam asset financial juga mengharapkan return yang maksimal. Harapan untuk memperoleh return yang maksimal tersebut diusahakan agar dapat terwujud dengan mengadakan analisis dan upaya tindakan-tindakan yang berkaitan dengan investasi dalam sahamnya. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi return saham sehingga harapan untuk memperoleh return yang maksimal bisa dicapai. Untuk memperoleh return yang tinggi, seorang investor harus dapat menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan baik sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan. Menurut bahwa dalam laporan keuangan sebuah perusahaan terdapat rasio-rasio yang akan menjadi pertimbangan para investor untuk berinvestasi. Rasio keuangan membantu dalam mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Dengan melakukan analisis rasio keuangan, maka akan diperoleh informasi mengenai penilaian keadaan perusahaan, Rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi return saham dalam penelitian ini antara lain Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio. Penelitian terdahulu mengenai return saham telah banyak dilakukan mengingat pentingnya faktor fundamental dalam mempengaruhi nilai return saham. setiap tahunnya juga penelitian yang telah dilakukan dalam menghubungkan faktor fundamental dengan return saham masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda,

sehingga perlu adanya penelitian lanjutan guna untuk membuktikan bagaimana pengaruh ketiga faktor fundamental tersebut terhadap return saham terutama pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “ Pengaruh Price Earnings Ratio (Per), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Current Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah pendekatan berbentuk penelitian asosiatif, Menurut Sugiyono (2019:65) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini terdapat variable-variable bebas (independent) dan variabel terikat (de-pendent). Di lihat dari data yang diperoleh penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, di dalamnya mengacu pada perhitungan data yang berupa angka-angka yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Variabel dalam penelitian ini berupa PER (Price Earning Ratio), Debt to Equity ratio (DER) dan Current ratio (CR) sebagai variabel bebas (independent) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai variabel terikat (dependent).

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. Menurut Hadari Nawawi (1983), Populasi adalah objek-objek penelitian yang terdiri atas manusia, hewan, benda-benda, tumbuh, peristiwa, gejala, ataupun nilai tes sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam suatu penelitian yang dilakukan. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan go publik yang bergerak dalam bidang properti di Bursa Efek.

#### Sampel Penelitian

Menurut soekidjo Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan di anggap mewakili seluruh populasi . Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini sampel diambil secara purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan pertimbangan subjektif penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek. Adapun kriteria sampel yang termasuk dalam kategori penelitian ini adalah:

a. Perusahaan tersebut termasuk dalam kelompok perusahaan properti atau real estate

- yang terdaftar di Bursa Efek.
- b. Perusahaan tersebut menyajikan laporan keuangan setiap tahun, selama tahun pengamatan 2018-2022.
  - c. Perusahaan tersebut harus mempunyai data yang lengkap tentang PER, DER dan CR selama tahun 2018-2022
  - d. Perusahaan tersebut adalah perusahaan-perusahaan yang sudah mencatatkan sahamnya (listing) di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2018-2022

Metode harus membuat pembaca dapat memahami metode penelitian yang digunakan. Berikan detail yang memadai agar karya dapat dipahami. Metode yang dituliskan harus ditunjukkan dengan referensi: hanya modifikasi yang relevan yang harus dijelaskan. Jangan ulangi detail metode yang telah ditetapkan. Bagian ini memuat rancangan atau desain penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini memuat tentang jenis penelitian, subjek/objek penelitian, teknik/instrumen pengumpulan data dan analisis data. Dilengkapi dengan ilustrasi berupa gambar / bagan desain dan langkah penelitiannya.

#### Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data berupa angka-angka yang terdiri dari data laporan keuangan perusahaan periode 2018-2022, Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang sudah siap digunakan bersumber dari hasil publikasi Bursa Efek Indonesia.

#### Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh bukan langsung dari sumbernya dan bukan dihasilkan sendiri oleh peneliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip-transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2002:206). Data dalam penelitian ini merupakan data yang bersumber dari laporan keuangan tahunan emiten-emiten/perusahaan dalam Indonesia.

#### Metode Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Metode data kuantitatif yaitu metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka yang artinya akan digunakan untuk mengambil suatu keputusan didalam memecahkan masalah dan data yang diperoleh dengan menggunakan teori yang telah berlaku secara umum, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan serta menguji apakah hipotesis yang dirumuskan dapat diterima ataupun ditolak,

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi adalah metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Teknis analisis regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil pengolahan data:

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.312	5.964		.052	.958
	PER	.031	1.277	.003	.024	.981
	DER	3.885	1.229	.403	3.162	.003
	CR	2.188	.740	.366	2.958	.005

a. Dependen Variabel Ri

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

Berdasarkan data table di atas dapat diketahui persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :  $Y = 0,312 + 0,031X_1 + 3,885X_2 + 2,188X_3 + e$

Model persamaan regresi pada unstandardized coefficient, nilai koefisien sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,312 yang berarti bahwa return saham akan konstan sebesar 0,312 yang dipengaruhi oleh variabel price earning ratio, debt to equity ratio dan current ratio.
2. Nilai koefisien Price earning ratio (X1) sebesar 0,031 dengan arah hubungan positif terhadap return saham (Y). Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% Price earning ratio maka akan diikuti oleh kenaikan Return Saham sebesar 0,031 begitupun sebaliknya dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Nilai koefisien Debt to equity ratio (X2) sebesar 3,885 dengan arah hubungan positif terhadap return saham (Y). Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% Debt to equity ratio (X2) maka akan diikuti kenaikan Return Saham sebesar 3,885 begitupun sebaliknya dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. Nilai koefisien variabel current ratio (X3) sebesar 2,188 dengan arah hubungan positif terhadap return saham (Y). menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% Current Ratio (X3) akan diikuti dengan kenaikan Return Saham sebesar 2,188 begitupun sebaliknya dengan

asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t (uji parsial) digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial pada variabel independen. Untuk menentukan nilai t-statistik tabel, ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $df = (n - k)$ , dimana N adalah jumlah observasi dan K adalah jumlah variabel. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel} (n - k)$ , maka  $H_0$  ditolak. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel} (n - k)$ , maka  $H_0$  diterima.

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.312	5.964		.052	.958
	PER	.031	1.277	.003	.024	.981
	DER	3.885	1.229	.403	3.162	.003
	CR	2.188	.740	.366	2.958	.005

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

Dari hasil uji parsial (uji t) memperlihatkan bahwa :

1. Price earning ratio (X1)

Kriteria pengujian uji t pada tabel di atas adalah apabila  $T_{hitung} > T_{tabel} (n - k)$ , maka  $H_0$  ditolak. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel} (n - k)$ , maka  $H_0$  diterima. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui nilai  $T_{hitung}$  sebesar 0,024. Sedangkan nilai  $T_{tabel}$  dengan derajat bebas sebesar  $(n - k = 50 - 4 = 46)$  maka diperoleh nilai sebesar 1,678 dengan taraf signifikansi 5% dan nilai p-value sebesar 0,981. Karena  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dan  $p\text{-value} > 0,05$ . Maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya secara parsial pada variabel price earning ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

2. Debt to Equity Ratio (X2)

Besarnya nilai  $T_{hitung}$  pada variabel X2 sebesar 3,162 sedangkan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,678 dengan taraf signifikansi 5% dan nilai p-value sebesar 0,003. Karena  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan  $p\text{-value} < 0,05$ . Maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya secara parsial pada variabel debt to equity ratio (X2) berpengaruh signifikan terhadap return saham.

3. Current Ratio (X3)

Besarnya nilai  $T_{hitung}$  pada variabel X3 sebesar 2,958 sedangkan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,678 dengan taraf signifikansi 5% dan nilai p-value sebesar 0,005. Karena  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan  $p\text{-value} < 0,05$ . Maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya secara parsial pada

variabel current ratio (X3) berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Uji secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel terikat (dependen) dan sekaligus juga untuk menguji hipotesis dan pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikansi level taraf nyata sebesar 0,05 atau 5%. Uji simultan (uji F) memberikan penjelasan apakah seluruh variabel independen dimasukan pada model regresi secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, hipotesis dapat diterima dan dapat ditolak apabila nilai Fhitung > Ftabel maka menolak H1 dan menerima H0

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19927.305	3	6642.435	6.728	.000 <sup>b</sup>
	Residual	45413.099	46	987.241		
	Total	65340.403	49			

Dependent Variable: RI

b. Predictors: (Constant), CR, DER, PER

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

Berdasarkan table uji F menunjukkan nilai Fhitung sebesar 6,728 dengan nilai Ftabel sebesar 2,806. Nilai Ftabel dapat dilihat pada tabel F dengan profitabilitas (a) sebesar 0,05.  $df_1 = (\text{jumlah variabel} - 1 \text{ atau } 4 - 1 = 3)$  dan  $df_2 = (\text{jumlah Sampel} - \text{jumlah variabel} - 1 \text{ atau } 50 - 4 - 1 = 46)$ . Nilai Fhitung > Ftabel dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya dalam penelitian ini secara simultan variabel independen yang mencakup price earning ratio, debt to equity ratio dan current ratio berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Return saham.

Uji Determinasi (R2)

Nilai R-Square adalah digunakan untuk melihat bagaimana-na variasi nilai-nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai dari variabel bebas. Nilai R-Square adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Apabila nilai R-Square semakin mendekati besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji R2 atau determinasi dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Determinasi (R2)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.552 <sup>a</sup>	.305	.260	31.42040	1.571

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai R square sebe-sar 0,305 angka ini dapat mengidentifikasi bahwa return saham mampu di jelaskan oleh Price Earning Ratio,Debt To Equity, dan curren ratio sebesar 30.5% sedangkan untuk sisanya sebesar 69.5% dijelaskan oleh sebab yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan

Telah di kemukakan sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh price earning ratio, debt to equity ratio dan current ratio terhadap return saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

### Pengaruh Price Earning Ratio terhadap Return Saham

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh price Earning Ratio terhadap Return Saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa price earning ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham yang diukur dengan membagi harga saham dengan laba per saham dan tingkat signifikan yang diperoleh price earning ratio lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan Price Earning Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dan penelitian yang dilakukan yang mengatakan Price Earning Ratio tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Hal ini disebabkan karena price earning ratio lebih banyak berhubungan dengan faktor lain diluar return saham seperti tindakan profit taking (ambil untung) yang dilakukan oleh investor ketika hraga saham mengalami kenaikan atau penurunan. Salah satu pertimbangan investor dalam menganalisis pergerakan harga saham demi memaksimalkan Return yang diharapkan adalah Price Earning Ratio. Price earning ratio sering dikaitkan dengan kecepatan pengambilan investasi, Semakin kecil nilai price earning ratio semakin cepat masa pengambilan investasi dan meningkatkan minat investor untuk membeli suatu saham. Tidak berpengaruhnya price earning ratio dapat juga disebabkan oleh kondisi social, politik dan ekonomi Indonesia yang tidak stabil sehingga harga saham yang terbentuk bukan berdasarkan informasi yang sebenarnya mengenai kondisi perusahaan tetapi lebih dipengaruhi karena permintaan dan penawaran harga saham. Harga saham yang meningkat akan meningkatkan nilai price earning ratio perusahaan tersebut dan return saham perusahaan juga ikut meningkat. Investor akan membeli saham pada perusahaan yang mampu menghasilkan income yang besar.

Perusahaan dengan Price earning ratio yang mengalami peningkatan menunjukkan

bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan income yang besar, begitupun sebaliknya perusahaan yang memiliki nilai price earning ratio yang rendah maka nilai perusahaanya rendah. Price earning ratio merupakan harapan atau ekspektasi investor terhadap kinerja suatu perusahaan yang dinyatakan dalam rasio. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh yang menyatakan bahwa Price Earning Ratio berpengaruh terhadap Return saham.

#### Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Return Saham

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Return Saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menghasilkan pada variabel Debt To Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham yang diukur dengan membagi total utang dan total ekuitas. Debt to equity ratio memperoleh tingkat signifikan yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan yang menyatakan bahwa Debt To Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return saham. Berdasarkan teori perusahaan yang memiliki nilai debt to equity ratio yang kecil adalah perusahaan yang baik, artinya semakin kecil nilai porsi hutang terhadap modal. Hasil dari penelitian yang dilakukan juga menyatakan bahwa Debt To Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh yang menyatakan bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap return saham dan juga penelitian ini juga dilakukan oleh yang menyatakan bahwa Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi nilai debt to equity ratio maka akan menurunkan Return Saham, hal ini disebabkan perusahaan property dan real estate memiliki total hutang yang tinggi dibanding total modal yang dimiliki, hal ini menunjukkan sumber modal perusahaan tergantung dari pihak luar, sehingga perusahaan dapat menggunakan dana kewajiban jangka panjangnya yang berasal dari pihak luar untuk mengembangkan perusahaan sehingga keuntungan yang diterima bertambah, namun keuntungan yang diakui modal tidak sebanyak yang diterima perusahaan dikarenakan keuntungan tersebut lebih diutamakan untuk membayar hutang jangka panjangnya terlebih dahulu.

#### Pengaruh current ratio terhadap Return saham.

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Current Ratio terhadap Return Saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menunjukkan current ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap re-turn saham yang diukur dengan membandingkan keseluruhan as-set lancar perusahaan terhadap utang lancar. Hal ini menjelaskan bahwa Current Ratio yang tinggi memberikan

indikasi jaminan yang baik bagi kreditur jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban financial jangka pendeknya. Variabel current ratio (CR) diperoleh tingkat sig-nifikan yang lebih kecil dibanding nilai signifikansi yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh yang menyatakan Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dan penelitian ini juga dilakukan oleh yang menyatakan bahwa Current Ratio memberikan pengaruh terhadap Return saham. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang diperoleh yang menyatakan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham dan pada penelitian yang dilakukan oleh yang menyatakan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham.

### SIMPULAN

Kesimpulan mengenai pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Return saham adalah: 1). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini menyatakan bahwa hasil uji T (uji parsial) Price Earning Ratio (PER) positif tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham sedangkan pada variabel Debt To Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Return saham perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2). Berdasarkan penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa secara simultan (uji F) Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio secara bersama-sama berpengaruh terhadap Return Saham, 3). Berdasarkan Hasil Uji Koefisien Determinasi menunjukkan nilai R square Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai R square sebesar 0,305 angka ini mengidentifikasi bahwa return saham mampu di jelaskan oleh PER, DER, dan Current ratio sebesar 30.5% sedangkan untuk sisanya 69.5% dijelaskan oleh sebab yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan kinerja perusahaan dalam hal Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio dan Current Ratio sehingga investor (penanam modal) dapat menentukan waktu yang tepat dalam membuat keputusan dalam membeli, menjual atau menanam saham

### DAFTAR PUSTAKA

- Asis, Sitti Putri Kasmiyanti, Masdar Mas'ud, and Suryanti. "Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Melalui Harga Saham Terhadap Return On Investment." Center Of Economic Student Journal (2019). <https://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/CESJ/article/view/308/211>
- Dura, Justita. (2021). Pengaruh return on equity (ROE), Debt to equity (DER) dan current ratio terhadap return saham sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia." RISTANSI: Riset Akuntansi.

Fatkhulloh, G R. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return on Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur:1–30. <http://repository.upstegal.ac.id/4264/>.

Fatmawati, Ade Pipit, and Eny Binaria br Sembiring (2020). Pengaruh price earning ratio (PER) dan prive to book value (PVB) terhadap return saham pada perusahaan LQ45 Tahun 2020." Land Journal (2022).

Gulo, Dorifati, and Januardin Januardin. "pengaruh CR,DER,NPM dan PER terhadap return saham pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2015-2019." Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (2021).

Hasan, Ilma, Masdar Mas'ud, and Serlin Serang. "Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Rasio, Return on Equity Terhadap Retrurn Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018." PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi 3, no. 3 (July 8, 2020): 19–30.

<http://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/PARADOKS/article/view/483>

Juandi, Budi Abdillah, Asdar Djamereng, and Budiandriani Budiandriani. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Equity Pada PT. Utama Karya." PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi (2019). <https://doi.org/10.33096/paradoks.v2i4.302>

Ranti, Diah Ayu Shoviana, and Damayanti Damayanti (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset Dan Asset Growth Terhadap Beta Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia." INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia (2020).

Saraswati, Adestia, Abdul Halim, and Ati Retna Sari. "Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Price To Book Value, Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2015." Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi 7, no. 1 (2020): 1–14.

Sari, Puspita, Rahmawati Rahmawati, and Helmiati Helmiati. "'Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021.'" Jurnal Riset Manajemen Indonesia (2022).

Sukayasih, Amri, Mahfud Nurnajamuddin, and Ramlawati Ramlawati. "Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Sektor Properti Dan Real Estate." PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi (2019). <https://doi.org/10.33096/paradoks.v2i3.242>.

Zulkarnain, Mursalim Laekkeng, and Asdar Djamereng. "Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Earning per Share Dan Debt To Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Tata Kelola* 8, no. 2 (August 27, 2021): 249–267. <https://pasca-umi.ac.id/index.php/tata/article/view/610>.